

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Kuranji mengenai analisis tingkat kepuasan petani terhadap program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program AUTP di Kecamatan Kuranji telah terlaksana secara baik dimana dari segi proses pendaftaran, pembayaran premi, dan pengajuan klaim yang dilakukan sudah sesuai dengan Pedum AUTP 2016. *Stakeholder* AUTP yaitu penyuluh, POPT, petugas Jasindo, dan ketua kelompok tani memiliki peranannya masing-masing dalam pelaksanaan AUTP. Adapun kendala yang ditemukan di lapangan yakni adanya kendala dalam mengajak petani untuk bergabung dalam AUTP, sosialisasi tidak dilakukan merata, dan aplikasi SIAP yang dirasa menghambat pelaksanaan AUTP.
2. Hasil analisis IPA menunjukkan atribut yang kinerjanya rendah tetapi tingkat kepentingannya tinggi adalah atribut persyaratan ganti rugi berdasarkan luas kerusakan, persyaratan ganti rugi berdasarkan umur padi, jumlah klaim yang diterima, lamanya klaim cair, dan pedoman AUTP. Atribut yang tingkat kepentingannya tinggi serta memiliki kinerja yang baik adalah atribut sosialisasi langsung/pertemuan, jaminan yang ditanggung, peran ketua kelompok tani, jumlah subsidi premi, kemudahan proses pendaftaran, formulir pendaftaran, formulir pemberitahuan kerusakan, kemudahan mengajukan klaim, peran petugas asuransi, peran PPL dan UPTD kecamatan, jumlah premi swadaya, peran POPT, kemudahan pencairan dana klaim, kemudahan penerimaan klaim, kemudahan proses pengajuan klaim, formulir berita acara pemeriksaan kerusakan, dan kemudahan mendapatkan informasi. Atribut yang kinerjanya rendah serta memiliki tingkat kepentingan yang juga rendah adalah atribut internet, leaflet/spanduk/baliho, pengumuman di masjid, koran/majalah, dan radio.

3. Hasil analisis CSI diperoleh nilai sebesar 69,2 persen yang berarti secara umum indeks kepuasan petani terhadap atribut AUTP yang dianalisis berada pada kategori puas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Disarankan kepada pihak *stakeholder* AUTP untuk dapat melonggarkan persyaratan ganti rugi berdasarkan luas kerusakan, yang mana berdasarkan penuturan sebagian besar responden yaitu dengan menurunkan persentase minimal kerusakan untuk mengajukan klaim setidaknya 50% dari total luas lahan, mengurangi batas minimal umur padi untuk bisa mengajukan klaim, mengurangi batas maksimal lama pencairan dana klaim cair atau setidaknya tidak melebihi batas maksimal waktu yang telah ditetapkan, serta lebih memperkenalkan lagi kepada petani mengenai pedoman AUTP yang ada.
2. Walaupun tingkat kepuasan petani sudah berada dalam kategori puas namun masih banyak petani di Kecamatan Kuranji yang tidak mengikuti AUTP. Hal ini menjadi tantangan bagi penyuluh setempat untuk lebih gencar lagi untuk memberikan pemahaman mendalam kepada petani seperti manfaat yang dapat diperoleh dari program AUTP. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan perbandingan keuntungan yang akan diperoleh jika mengikuti program AUTP, sehingga diharapkan petani tidak lagi tergantung kepada bantuan-bantuan yang diperoleh petani sebagai alasan untuk mau mengikuti AUTP.
3. Terkait aplikasi SIAP, perlu dilakukan sosialisasi mendalam oleh Jasindo dan Dinas Pertanian Kota/Kabupaten khususnya kepada penyuluh agar penyuluh dapat memberikan informasi kepada kelompok tani tentang aplikasi tersebut yang diharapkan dapat memudahkan petani mulai dari proses pendaftaran sampai pengajuan klaim.